

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi data panel mengenai pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Angkatan Kerja, Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten dan Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten dan Kota Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan hipotesa. dengan nilai koefisien sebesar -1,253283, dengan derajat signifikansi sebesar 1%. Penelitian ini mempunyai kesamaan terhadap penelitian Zulhanafi, Hasdi Aimon, Efrizal Syofyan (2013). Dimana apabila pertumbuhan ekonomi meningkat berarti telah terjadi kenaikan terhadap produksi barang dan jasa, karena kenaikan produksi barang dan jasa akan menyebabkan kenaikan terhadap faktor-faktor produksi salah satunya adalah tenaga kerja. Kenaikan permintaan tenaga kerja ini akan berakibat terhadap menurunnya tingkat pengangguran, begitu juga sebaliknya.
2. Berdasarkan hasil penelitian data diketahui pengaruh Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran

nilai koefisien sebesar -0,273174, dengan derajat signifikansi sebesar 1%. Penelitian ini mempunyai kesamaan terhadap penelitian Marhaeni (2013). Pendidikan dapat mengurangi jumlah pengangguran sesuai dengan teori *human capital*, jadi pendidikan merupakan salah satu faktor yang harus ditingkatkan lagi agar kualitas sumberdaya manusia Daerah Istimewa Yogyakarta semakin berkualitas dan mempunyai daya saing.

peningkatan dalam pengeluaran pemerintah dan penurunan dalam pajak, maka suatu suntikan (*injection*) ke dalam aliran sirkulasi pendapatan nasional akan menaikkan permintaan agregat dan melalui efek pengganda akan menciptakan tambahan lapangan pekerjaan. Tambahan lapangan pekerjaan tersebut akan mengurangi tingkat pengangguran terbuka yang ada.

5. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R^2 sebesar 0,99, yang berarti bahwa secara statistik 99,9% Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dipengaruhi oleh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja, Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah. Sedangkan sisanya 0,01% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah diharapkan bisa meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di setiap kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan dan melakukan kebijakan tersebut dengan konsisten untuk meningkatkan kinerja sektor riil dan industri. Dan disamping itu pertumbuhan ekonomi diorientasikan lebih kepada padat karya yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi agar tenaga kerja dapat terserap banyak, sehingga mengurangi pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Pemerintah daerah diharapkan bisa memanfaatkan angkatan kerja sebagai upaya penanggulangan pengangguran dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan wirausaha agar masyarakat dapat membuka lapangan kerja secara mandiri. Disamping itu pemerintah juga harus menambah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia untuk masyarakat sehingga mengurangi jumlah pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pemerintah daerah diharapkan bisa meningkatkan pendidikan dengan menciptakan iklim pendidikan yang baik dan mengadakan program pendidikan yang menunjang kemudahan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan layak hingga ke jenjang pendidikan tinggi yang menciptakan sumber daya manusia berkualitas dan mampu bersaing sehingga memperluas kesempatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Pemerintah daerah diharapkan bisa mengalokasikan pengeluaran pemerintah secara efektif untuk membangun sarana dan prasana yang menunjang penciptaan lapangan kerja yang dapat mengurangi jumlah pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta.